

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan, bahwa:

- a. Pelaksanaan shalat berjamaah di MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang
 - 1) Shalat yang diwajibkan berjamaah di MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang, yaitu shalat Dhuha, shalat Dhuhur, shalat Ashar, dan shalat Jum'at.
 - a) Shalat Dhuha

Untuk shalat Dhuha, dilaksanakan setiap hari Senin-Sabtu jam 09.20-09.50 WIB.
 - b) Shalat Dhuhur

Shalat Dhuhur dilaksanakan setiap hari Senin-Sabtu jam 12.10-12.40 WIB. Karena waktu Dhuhur dengan waktu istirahat tidak bareng, maka shalat dhuhur dilaksanakan tidak berjamaah dengan warga, melainkan mengadakan shalat berjamaah sendiri.
 - c) Shalat Ashar

Khusus untuk shalat Ashar dilaksanakan setiap hari Sabtu, karena bertepatan dengan adanya kegiatan pramuka. Ketika pas waktu Ashar, maka kegiatan pramuka dihentikan dan langsung menuju masjid untuk shalat Ashar. Pelaksanaannya berjamaah dengan warga kampung.
 - d) Shalat Jum'at

Shalat Jum'at dikhususkan kepada siswa laki-laki. Sebelum pulang, mereka harus mengikuti shalat Jum'at di masjid sekolah terlebih dahulu.
 - 2) Program pembiasaan shalat berjamaah ini dimulai dengan pembelajaran wudhu dan shalat dengan baik dan benar.
- b. Dampak pembiasaan shalat berjamaah dalam pembinaan moral spiritual

siswa di MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang

Pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah yang dilakukan di MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang telah memberikan dampak terhadap Allah SWT (*hablu mina Allah*) dan hubungan siswa dengan masyarakat di sekitar, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah (*hablu mina annas*). Dari segi hubungan vertikal (*hablu mina Allah*), shalat jamaah merupakan satu bentuk amal ibadah untuk mengingat Allah Swt. sebagai penciptanya yang wajib disembah. Melalui shalat jamaah akan menumbuhkan sifat optimis (kepastian) pada diri siswa dan menyadarkannya bahwa dia tidak sendirian. Dia pun meyakini bahwa Allah Swt. senantiasa dekat dengannya. Jadi, mereka menjadi sadar bahwa semua kegiatan atau perbuatannya selalu diawasi oleh Allah Swt.

Dampak pembiasaan shalat berjamaah terhadap pembinaan moral spiritual terhadap sesama manusia di MTS Miftahussa'adah Mijen Semarang antara lain siswa mampu menerapkan beberapa sikap atau akhlak terpuji terhadap sesama manusia, yaitu rasa persaudaraan yang diaplikasikan melalui silaturahmi, sopan santun terhadap setiap orang, bersikap jujur, baik perkataan maupun perbuatan, begitu pula kedisiplinannya meningkat dari tahun ke tahun.

B. SARAN-SARAN

1. Agar wudhu dan shalat para siswa sempurna, maka guru pendamping harus tetap memberi pengawasan dan pengajaran serta menuntun mereka ke arah kehusyu'an dalam wudhu serta shalat. Karena jika wudhunya sempurna serta khusyu' maka dimungkinkan shalatnya pun khusyu'.
2. Sanksi itu memang penting dalam pengajaran, akan tetapi lebih penting mencurahkan perhatian serta pendidikan yang sempurna tentang shalat bagi para siswa. Dikarenakan shalat merupakan tiangnya agama, dan guru nantinya akan bertanggung jawab atas ilmu yang diberikan pada siswa.

C. PENUTUP

Terungkap rasa syukur kepada Pencipta Alam Semesta dengan limpahan rahmat-Nya, pula kepada baginda Rasul penyebar cinta hakiki serta kasih sayang. Segenap doa orang-orang tercinta telah memberi dorongan dalam penyelesaian skripsi ini. Bagaimanapun masih terdapat kekurangan dalam metodologi maupun isi, maka dari itu kami menerima kritik serta saran demi kesempurnaan skripsi ini.